

**OPTIMIZATION OF SPORTS LEARNING
THROUGH A LITERACY APPROACH**

Muhammad Chairad

Email: chairad@unimed.ac.id

Abstract: This research aims to conduct a literature review to document and analyze the latest developments in optimizing sports learning through a literacy approach. This study focuses on understanding the concept of literacy in the context of sports, its impact on learning outcomes, as well as challenges and implementation strategies. This article discusses an innovative approach in optimizing sports learning through a literacy approach. This approach not only emphasizes the physical aspects and skills of athletics, but also involves a deep understanding of the language and literacy contexts associated with sport. Through a literature review, this article explores the basic concepts of literacy in a sports context, highlighting the benefits of integrating literacy in sports learning. Empirical findings are presented to show the positive impact of using a literacy approach on understanding sports concepts, match analysis and team communication. The conclusions from the results of this research provide a comprehensive picture of the importance of a literacy approach in sports learning, making a significant contribution to the development of holistic and quality sports education in the future.

Keywords: Learning, Sports, Literacy.

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN OLAHRAGA MELALUI PENDEKATAN LITERASI

Muhammad Chairad

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur guna mendokumentasikan dan menganalisis perkembangan terkini dalam optimalisasi pembelajaran olahraga melalui pendekatan literasi. Kajian ini fokus pada pemahaman konsep literasi dalam konteks olahraga, dampaknya terhadap hasil pembelajaran, serta tantangan dan strategi implementasinya. Artikel ini membahas pendekatan inovatif dalam optimalisasi pembelajaran olahraga melalui pendekatan literasi. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada aspek fisik dan keterampilan atletik, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang bahasa dan konteks literasi yang terkait dengan olahraga. Melalui kajian literatur, artikel ini mengeksplorasi konsep dasar literasi dalam konteks olahraga, menyoroti manfaat integrasi literasi dalam pembelajaran olahraga. Temuan empiris disajikan untuk menunjukkan dampak positif penggunaan pendekatan literasi terhadap pemahaman konsep olahraga, analisis pertandingan, dan komunikasi tim. Kesimpulan dari hasil penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang pentingnya pendekatan literasi dalam pembelajaran olahraga, memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan pendidikan olahraga yang holistik dan berkualitas di masa depan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Olahraga, Literasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan olahraga tidak hanya mengenai pengembangan keterampilan fisik dan kebugaran saja, tetapi juga memerlukan pemahaman yang mendalam terkait bahasa, konsep dan konteks literasi yang terkait dengan dunia olahraga. Pendidikan olahraga yang efektif harus mampu memadukan aspek fisik dan kognitif untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang terintegrasi secara holistik (Iswanto & Widayati, 2021). Dalam konteks ini, pendekatan literasi dalam pembelajaran olahraga muncul sebagai inovasi yang menjanjikan, di mana pemahaman dan aplikasi konsep literasi mendukung optimalisasi pembelajaran olahraga (Rahmatullah, 2019).

Pendekatan pembelajaran olahraga tradisional sering kali hanya terfokus pada aspek fisik, teknis dan taktis tanpa memadukan elemen literasi (Oki Candra, Prasetyo, 2016). Keterbatasan ini dapat membatasi pemahaman mendalam siswa terhadap strategi, analisis pertandingan, dan dampak sosial dari aktivitas olahraga. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang mengintegrasikan literasi sebagai komponen esensial dari proses pembelajaran olahraga.

Literasi olahraga mencakup kemampuan membaca, memahami, dan menginterpretasi informasi terkait olahraga, termasuk analisis statistik, deskripsi taktis, dan konteks sejarah (Sufitriyono et al., 2022). Penggunaan literasi olahraga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap permainan, memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi, dan meningkatkan keterampilan analisis (Asmanto, 2022).

Dalam era di mana teknologi informasi dan media digital memainkan peran sentral, kemampuan literasi digital juga menjadi keterampilan penting dalam dunia olahraga (Ahman et al., 2019). Siswa perlu dapat mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi olahraga secara efektif melalui berbagai platform media (Fathiyati et al., 2022). Seiring perubahan paradigma dalam pendidikan dan penekanan pada pengembangan keterampilan kritis, sosial, dan kognitif siswa, pendekatan literasi dalam pembelajaran olahraga menawarkan potensi untuk memajukan kualitas pendidikan olahraga (Said & Hanafi, 2022). Dengan memahami konteks olahraga melalui lensa literasi, diharapkan dapat merangsang keberlanjutan perkembangan pendidikan olahraga yang relevan dan responsif terhadap tuntutan zaman.

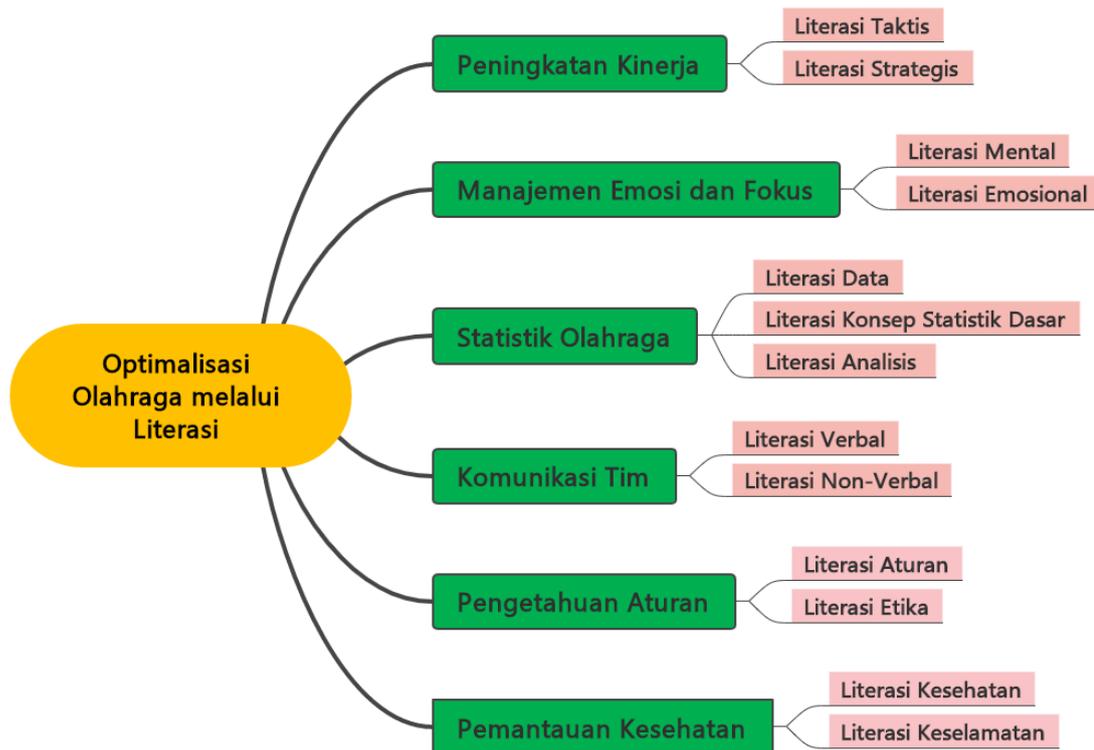
Melalui artikel ini penulis menyampaikan hasil dari penyelidikan dampak pengintegrasian pendekatan literasi dalam pembelajaran olahraga. Pemahaman mendalam tentang konsep literasi dalam konteks olahraga diharapkan dapat memperkaya pembelajaran siswa, mempromosikan keterlibatan mereka dalam diskusi, dan meningkatkan kemampuan analisis mereka terhadap aspek-aspek yang terkait dengan dunia olahraga.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode kajian literatur. Pencarian literatur dilakukan melalui *database* akademis seperti *PubMed*, *Google Scholar*, dan *JSTOR*. Data dikumpulkan melalui analisis teks dari jurnal ilmiah, buku, dan sumber literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memungkinkan pemahaman mendalam terhadap konsep literasi dalam pembelajaran olahraga. Proses Analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu pengumpulan data, analisis teks dan sintesis temuan. Pada pengumpulan data, informasi yang ditemukan dari literatur, termasuk definisi konsep literasi dalam konteks olahraga, manfaat integrasi literasi, temuan empiris, serta tantangan dan strategi implementasinya, dikumpulkan dan didokumentasikan. Selanjutnya dilakukan analisis teks, dimana teks dari literatur yang terpilih dianalisis secara kritis untuk mengekstrak informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Identifikasi pola, temuan, dan perbandingan antar studi menjadi fokus dalam analisis. Dan terakhir sintesis temuan, yaitu temuan dari berbagai sumber literatur disintesis untuk membentuk gambaran keseluruhan tentang konsep literasi dalam pembelajaran olahraga. Ini mencakup aspek konsep literasi yang diterapkan, dampaknya terhadap pembelajaran olahraga, serta kendala dan solusi yang diidentifikasi.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis didapati beberapa konsep literasi yang dapat diintegrasikan dalam olahraga. Penelitian juga telah banyak menyoroti keterkaitan antara konsep literasi dengan pengembangan kemampuan dalam olahraga. Integrasi konsep literasi dalam olahraga ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang aktivitas di dalam aktivitas olahraga, dan hal ini telah didukung oleh beberapa temuan dan analisis ilmiah.



Gambar. Hasil Analisis Optimalisasi Olahraga melalui Literasi

Dari gambar bagan di atas terlihat terdapat enam aspek yang didapati dari hasil analisis literatur terkait dengan optimalisasi olahraga melalui literasi. Setiap aspek dapat dioptimalkan dengan beberapa literasi. Untuk lebih jelasnya, berikut deskripsi dari bagan di atas.

1. **Peningkatan Kinerja**

Peningkatan kinerja dapat dicapai dengan pengembangan literasi taktis dan strategis yang kuat, bahkan dalam konteks olahraga. (Budiman, 2017) Untuk meningkatkan kinerja dalam olahraga atau bidang apapun, kombinasi yang baik antara literasi taktis dan strategis akan sangat berguna. Kemampuan untuk mengelola strategi dalam permainan, memahami pertimbangan jangka panjang, dan melakukan taktik yang efektif.

 - **Literasi Taktis**

Berkaitan dengan pemahaman mendalam tentang taktik dan teknik yang diperlukan dalam suatu permainan atau olahraga.
 - **Literasi Strategis**

Melibatkan kemampuan untuk merencanakan, mengelola waktu, dan mengambil keputusan yang efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang.
2. **Manajemen Emosi dan fokus**

Literasi manajemen emosi dan fokus sangat penting dalam olahraga karena keduanya berkontribusi besar pada kinerja atlet (Nugroho, 2004).

 - **Literasi Mental**

Penelitian menunjukkan bahwa atlet yang memiliki literasi mental yang baik, seperti kemampuan untuk mengelola stres dan tetap fokus, memiliki kemungkinan lebih besar untuk mengatasi tekanan kompetitif dan tetap tampil optimal di bawah tekanan.
 - **Literasi Emosional**

Atlet sering dihadapkan pada situasi yang menantang secara emosional. Kemampuan untuk mengendalikan emosi, seperti kecemasan, kegembiraan, atau frustrasi, adalah kunci dalam menjaga fokus dan kinerja yang konsisten.
3. **Statistik Olahraga**

Statistik dalam olahraga membutuhkan beberapa jenis literasi untuk menginterpretasikan, menganalisis, dan menggunakan data statistik dengan baik (Maksum, 108 C.E.). Beberapa literasi yang penting dalam konteks statistik olahraga meliputi:

 - **Literasi Data**

Kemampuan untuk memahami jenis data yang dikumpulkan dalam olahraga, seperti data kinerja atlet, data fisik, data permainan, dan bagaimana data ini dihasilkan.
 - **Pemahaman Konsep Statistik Dasar**

Pengetahuan tentang konsep dasar statistik seperti rata-rata, median, deviasi standar, distribusi data, dan probabilitas. Ini membantu dalam menginterpretasikan dan menganalisis data olahraga.
 - **Kemampuan Analisis Data**

Kemampuan untuk mengelola, menganalisis, dan menginterpretasikan data olahraga menggunakan alat statistik, seperti perangkat lunak analisis data atau spreadsheet.
4. **Komunikasi Tim**

Komunikasi yang efektif dalam tim olahraga memerlukan beberapa jenis literasi yang penting agar setiap anggota tim dapat berinteraksi, berkolaborasi, dan mencapai tujuan bersama secara efektif (Sholihah & Pudjjuniarto, 2021). Beberapa literasi yang diperlukan untuk membangun komunikasi yang baik dalam tim olahraga meliputi:

 - **Literasi Verbal**

Kemampuan untuk menyampaikan ide, instruksi, atau gagasan secara jelas dan tepat dalam percakapan langsung atau dalam pertemuan tim.
 - **Literasi Non-Verbal**

Pemahaman akan bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan gestur yang membantu dalam komunikasi tanpa kata-kata.
5. **Pengetahuan Aturan**

Pengetahuan aturan dalam olahraga sangat penting karena memiliki dampak yang besar pada keselamatan, keadilan, dan kelancaran permainan (Putro, 2017). Untuk mengoptimalkan pengetahuan akan aturan dalam sebuah cabang olahraga maka dapat dibantu melalui literasi aturan dan literasi etika.

- Literasi Aturan
Pemahaman mendalam tentang berbagai aturan yang mengatur suatu bidang atau aktivitas tertentu. Dalam konteks olahraga atau bidang lainnya, literasi aturan mencakup pemahaman yang komprehensif tentang serangkaian aturan, regulasi, dan prinsip-prinsip yang mengatur perilaku, tindakan, dan prosedur yang harus diikuti.
 - Literasi Etika
Pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan standar perilaku yang dianggap baik dan benar dalam suatu konteks atau bidang tertentu. Ini melibatkan kesadaran, pemahaman, dan penerapan prinsip-prinsip moral dalam tindakan dan keputusan yang diambil.
6. Pemantauan Kesehatan
Memiliki literasi yang kuat pada berbagai aspek kesehatan dalam olahraga membantu melindungi kesejahteraan atlet, mendukung kinerja yang optimal, serta mencegah cedera atau masalah kesehatan yang mungkin timbul akibat aktivitas olahraga yang intens (Alfan & Wahjuni, 2020). Berikut literasi yang dapat membantu tercapainya hal tersebut.
- Literasi Pemantauan Kesehatan
Kemampuan untuk memantau kondisi kesehatan atlet secara teratur, memahami parameter kesehatan seperti detak jantung, tekanan darah, dan lainnya yang relevan.
 - Literasi Keselamatan
keselamatan selama latihan dan pertandingan, termasuk pemahaman tentang peraturan keamanan olahraga yang relevan.

PEMBAHASAN

Olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kebugaran fisik, kesehatan, dan keterampilan atletik (Pranata & Kumaat, 2022). Aktivitas ini melibatkan gerakan tubuh yang terstruktur atau kompetisi dengan aturan tertentu. Selain menjaga kesehatan tubuh, olahraga juga memiliki dimensi sosial, psikologis, dan kadang-kadang juga memegang peran dalam pembangunan karakter dan kepemimpinan.

Lebih dari sekadar aktivitas fisik, olahraga bisa menjadi bagian dari gaya hidup yang sehat, membantu mengembangkan disiplin, ketekunan, serta keterampilan sosial dalam kerja sama dan kompetisi (Rusdin, 2023). Mulai dari olahraga tim yang melibatkan koordinasi dan kerjasama hingga olahraga individu yang membutuhkan fokus dan ketahanan mental, berbagai jenis olahraga menawarkan manfaat yang beragam bagi pesertanya. Penjelasan ini menunjukkan kompleksitasnya unsur serta manfaat dari olahraga. Oleh karena itu diperlukan usaha dalam mengoptimalkan kegiatan olahraga.

Literasi memiliki peran penting dalam kehidupan kita, karena membuka pintu untuk memahami, berpartisipasi, dan berkontribusi dalam masyarakat yang semakin kompleks. Literasi dalam olahraga memiliki implikasi yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman, kinerja, dan pengalaman atlet (Hidayati & Krismayani, 2017). Dalam artikel ini sendiri telah disebutkan beberapa aspek dalam olahraga yang dapat dioptimalkan melalui pendekatan Literasi, diantaranya peningkatan kinerja, manajemen emosi dan fokus, statistik olahraga, komunikasi dalam tim, pengetahuan aturan dan pemantauan kesehatan. Keenam aspek tersebut dapat dioptimalkan dengan beberapa literasi yaitu literasi taktis, literasi strategis, literasi mental, literasi emosional, literasi data, literasi konsep statistik, literasi data, literasi verbal dan non-verbal, literasi aturan, literasi etika dan literasi kesehatan serta literasi keselamatan.

Optimalisasi olahraga melalui pendekatan literasi ini juga telah dilakukan oleh para peneliti lainnya. Diantaranya terkait dengan “Integrasi Literasi dalam Pembelajaran Olahraga”. Studi ini mengungkapkan bahwa integrasi literasi dalam pembelajaran olahraga dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep olahraga. Melalui pembelajaran yang terfokus pada kemampuan membaca, memahami, dan menerapkan informasi olahraga, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses belajar (Zulfikar et al., 2023).

Selanjutnya mengenai “Peningkatan Analisis Pertandingan”, Ditemukan bahwa pendekatan literasi meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis pertandingan olahraga. Siswa dapat lebih baik memahami taktik, strategi, dan statistik permainan, memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek teknis dalam olahraga (Siregar & Faruk, 2019).

Terdapat juga penelitian terkait dengan “Peningkatan Komunikasi Tim” Studi ini juga menunjukkan bahwa penerapan pendekatan literasi dalam pembelajaran olahraga meningkatkan kemampuan komunikasi di antara anggota tim. Mengartikulasikan ide, memberikan umpan balik, dan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelompok, yang semuanya merupakan keterampilan penting dalam konteks olahraga tim (Charles, 2016).

Studi tentang “Peningkatan Keterampilan Analisis” juga telah dilakukan. Hasilnya menunjukkan peningkatan keterampilan analisis siswa menyoroti potensi pendekatan literasi dalam membangun keterampilan kognitif yang lebih tinggi. Siswa tidak hanya mengenal peraturan permainan, tetapi juga mampu menganalisis dinamika permainan dan mengambil keputusan strategis dengan lebih baik (Alfarizi & Imansyah, 2022).

Mengenai “Peran Literasi dalam Komunikasi Tim” menunjukkan terjadi pendekatan yang membuka peluang untuk memperkuat komunikasi dalam konteks olahraga tim. Atlet/Siswa dapat mengartikulasikan ide, mendiskusikan strategi, dan berkontribusi secara lebih efektif terhadap tujuan bersama, menciptakan atmosfer tim yang positif (Zam, 2021).

Integrasi literasi dalam pembelajaran olahraga bukan hanya tentang meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga tentang memperkaya pemahaman atlet/siswa terhadap dunia olahraga. Pendekatan ini menciptakan atlet/siswa yang lebih kritis, analitis, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, meskipun hasilnya menunjukkan hal-hal positif, tantangan juga muncul terkait dengan optimalisasi olahraga melalui pendekatan literasi. Oleh karena itu, perlu diidentifikasi strategi yang lebih efektif untuk mempersiapkan pelatih/guru dan mengintegrasikan literasi secara menyeluruh dalam kurikulum olahraga.

Temuan ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan praktik pembelajaran olahraga. Pelatih/Guru olahraga dapat memanfaatkan pendekatan literasi untuk memperkaya pengalaman pembelajaran Atlet/siswa, menciptakan lingkungan di mana pemahaman konsep olahraga ditingkatkan secara substansial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendekatan literasi dalam pembelajaran olahraga menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep olahraga, meningkatkan keterampilan analisis, dan memperkuat komunikasi tim. Sementara tantangan tertentu perlu diatasi, hasil ini memberikan landasan penting untuk pengembangan praktik pembelajaran olahraga yang lebih efektif dan holistik di masa depan. Untuk melengkapi temuan ini, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang integrasi literasi dalam pembelajaran olahraga, serta fokus pada pengembangan model pembelajaran yang lebih spesifik berbasis literasi dalam konteks olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, Mujiyanto, J., Bharati, Dwi Anggani Linggarnggeraini, Y., & Faridi, A. (2019). Literasi digital: Dampak dan tantangan dalam pembelajaran bahasa. *Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 386–389. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/download/313/342/>
- Alfan, M. M., & Wahjuni, E. S. (2020). Hubungan Literasi Kesehatan Dengan Kebiasaan Perilaku Sehat Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(1), 133–137.
- Alfarizi, L. M., & Imansyah, Y. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS KOMPONEN BIOMOTORIK KEPADA PEMUDA DI LEMBAGA PERSONAL TRAINER LOMBOK DAN MAHASISWA PJKR UNU NTB. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 43–45. <https://unu-ntb.e-journal.id/abdonesia>
- Asmanto, S. (2022). Pengaruh Pendekatan Bermain Terhadap Hasil Belajar Pjok. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa ...*, 10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archivehttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Budiman. (2017). Jurnal Olahraga. *Jurnal Olahraga*, 3(2), 67–74. <http://jurnalolahraga.stkipasundan.ac.id/>
- Charles. (2016). Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dan Atlet Bulutangkis Dalam Meningkatkan Prestasi Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga (Dispora) Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(Vol 3, No 2: WISUDA OKTOBER 2016), 1–15. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/10632/10288>

Journal of Physical Education, Health and Sports Recreation (JPEHSR)
Vol. 1 (2), Desember 2023: 91 – 97

- Fathiyati, T. N., Permana, R., & Saleh, Y. T. (2022). Instrumen Tes Literasi Jasmani Domain Kompetensi Fisik untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 17–23. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.43287>
- Hidayati, D. A., & Krismayani, I. (2017). Literasi Informasi Mahasiswa Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(2), 111–120. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23117>
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17. <https://doi.org/10.21831/majora.v27i1.34259>
- Maksum, A. (108 C.E.). *buku statistik*.
- Nugroho, S. (2004). PERAN EMOSI DALAM PENGAJARAN PENDIDIKANJASMANI DAN OLAHRAGA. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 481–503.
- Oki Candra, Prasetyo, T. (2016). *PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI OLAHRAGA*.
- Pranata, D., & Kumaat, N. (2022). Pengaruh Olahraga Dan Model Latihan Fisik Terhadap Kebugaran Jasmani Remaja: Literature Review. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 10(02), 107–116. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/45189>
- Putro, R. D. T. (2017). Tingkat Pengetahuan Peraturan N Futsal Peserta Ekstrakurikuler Madrasah Mu ' Allimin. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 6, (11).
- Rahmatullah, M. I. (2019). Pengembangan Konsep Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Media E-Learning Pada Mata Pelajaran PJOK di SMA Kota Yogyakarta. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.31258/jope.1.2.56-65>
- Rusdin, D. (2023). *PERAN KEPEMIMPINAN DALAM OLAH RAGA UNTUK MEMBANGUN NILAI KARAKTER BANGSA*. 10, 90–106.
- Said, H., & Hanafi, S. (2022). Literasi Kebugaran Guru Pendidikan Jasmani Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.37311/jjsc.v4i1.13420>
- Sholihah, I., & Pudjijuniarto. (2021). Komunikasi Interpersonal Pelatih Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09, 95–104. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/36580>
- Siregar, F. M., & Faruk, M. (2019). Analisis Pertandingan Final Sepakbola Piala Presiden 2019 Ditinjau Dari Passing , Ball Possession Dan Shooting. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Sufitriyono, S., Mappaompo, A., & Fahrizal, F. (2022). Analisis Literasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Anak Usia 11-14 Tahun Daerah Dataran Tinggi Kabupaten Jeneponto. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 6(2), 143. <https://doi.org/10.26858/sportive.v6i2.37457>
- Zam, E. M. (2021). *PERAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19*. 1(1), 9–18.
- Zulfikar, M., Harliawan, M., Sudirman, A., & Indah, N. (2023). *Sosialisasi Integrasi Pembelajaran Literasi Jasmani untuk Guru dan Siswa Sekolah Dasar di Kota Makassar*. 3(3), 72–78.